

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Tahapan atau rencana dalam penelitian yang akan dilakukan adalah desain penelitian. Penelitian ini termasuk kategori penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2014, hlm 35) menjelaskan bahwa, “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana yang dikatakan oleh Sugiyono (2015, hlm. 13) yaitu: “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.”

Menurut pemaparan yang disebutkan di atas tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data penelitian yang didapat dari sampel atau populasi penelitian yang diolah sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini untuk mengetahui minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Soreang Kabupaten Bandung dan SMK Negeri 1 Katapang.

B. Partisipan

Partisipan yang dipilih dalam penelitian kali ini yaitu siswa program studi mesin perkakas yang terdapat di SMK Negeri di Kab. Bandung.

Adapun tempat dan waktu penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut

Tempat : SMK Negeri 1 Soreang Kabupaten Bandung dan SMK
Negeri 1 Katapang

Waktu : 26 Mei – 31 Mei 2017

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2015, hlm.117) menyatakan “ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Soreang Kabupaten Bandung dan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Katapang Kabupaten Bandung Program Studi Teknik Pemesinan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015, hlm.118). Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa, sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi, sebagai contoh dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, atau sampel harus representatif.

Teknik *Sampling* yang digunakan pada penelitian ini yaitu *sampling insidental*. Menurut Sugiyono (2014, hlm 127) “*Sampling Insidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang kebetulan dinilai cocok sebagai sumber data”. Pemilihan teknik ini berdasarkan kondisi pada saat penulis melakukan penelitian di lapangan, karena pada saat itu sekolah sedang tidak melaksanakan KBM jadi akan kesulitan untuk mengumpulkan siswa sehingga penulis mengambil keputusan menggunakan teknik *sampling insidental*, maka didapatkan sampel penelitian adalah siswa SMK Negeri 1 Soreang Kabupaten Bandung dan SMK Negeri 1 Katapang yang berjumlah 50 orang.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010, hlm 148.) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam

maupun sosial yang diamati”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 160) menjelaskan bahwa, “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah”.

Pemilihan instrumen yang akan digunakan sesuai dengan jenis data yang diperoleh, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuisisioner untuk memperoleh data tentang minat siswa berwirausaha di SMK Negeri 1 Soreang Kabupaten Bandung dan SMK Negeri 1 Soreang Kabupaten Bandung.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik angket atau kuisisioner. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 199) “Kuisisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis angket tertutup artinya jawaban untuk angket ini sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden hanya menjawab atau memilih pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapatnya dengan tujuan untuk memudahkan dalam proses pengolahan datanya. Angket digunakan untuk mendapatkan variabel minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Soreang Kabupaten Bandung dan SMK Negeri 1 Katapang.

Keuntungan yang akan didapat jika menggunakan angket tertutup dijelaskan oleh Sugiyono (2015, hlm. 201) bahwa:

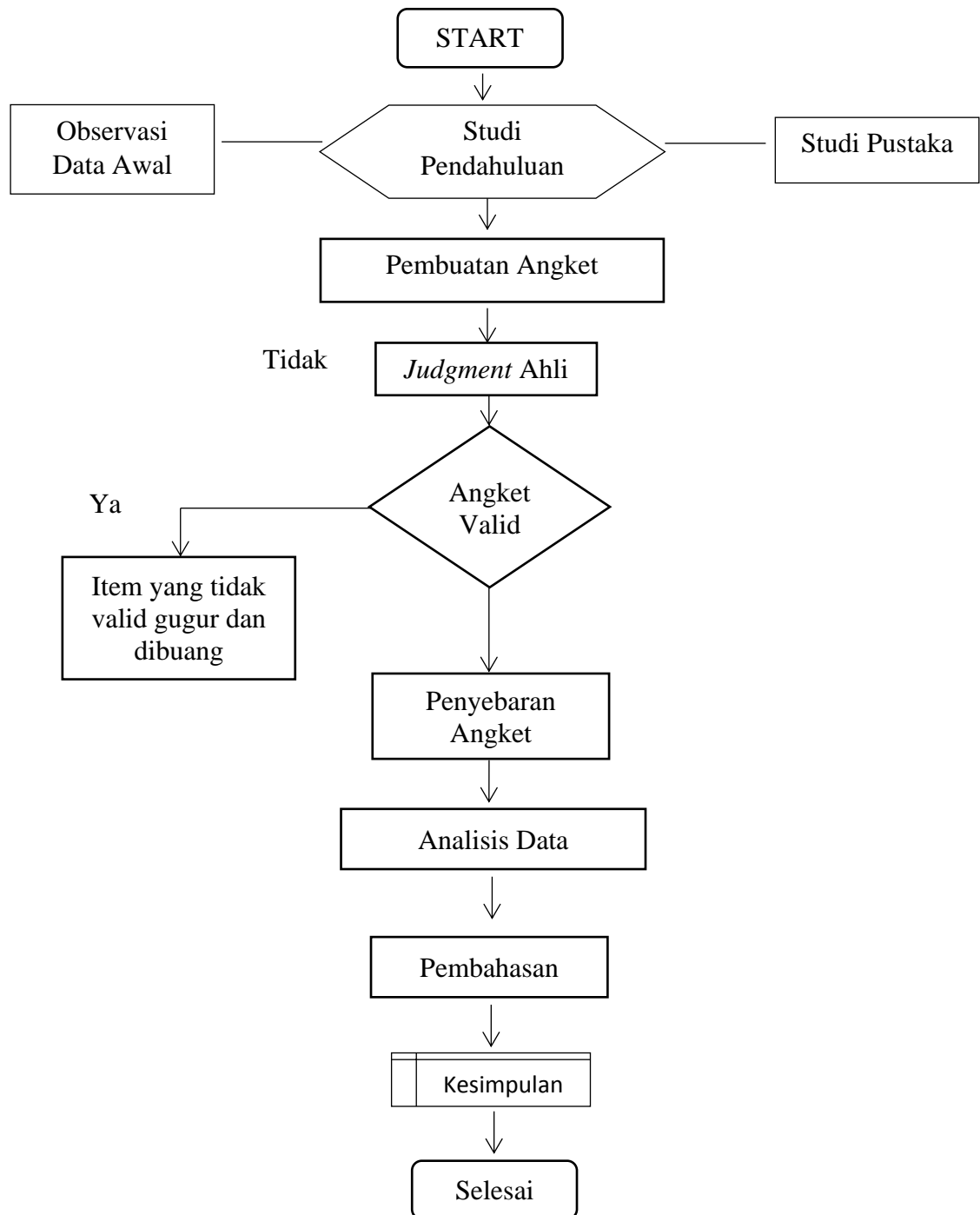
Pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Pertanyaan/pernyataan dalam angket perlu dibuat kalimat positif dan negatif agar responden dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan lebih serius, dan tidak mekanistik.

2. Pengujian Instrumen penelitian

Tujuan dari pengujian instrumen ini untuk menguji validitas instrumen agar dapat memberikan gambaran atau hasil yang dapat dipercaya untuk memperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan, menurut Sudarwan Danim (2004, hlm.195) “Validitas instrument dikatakan valid, jika instrumen itu mampu mengukur apa yang seharusnya diukur menurut situasi dan tujuan tertentu”. Dan menurut Sugiyono (2015, hlm 364) mengungkapkan bahwa, “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Validitas dari instrumen kali ini akan diuji dengan cara *judgment*. Pemilihan uji validitas *judgment* dikarenakan populasi pada penelitian ini dijadikan sampel sehingga sampelnya terbatas. Uji validitas dengan cara *judgment* ini dilakukan dengan cara menyampaikan angket kepada penilai (*judger*) yang ahli pada bidangnya tersebut.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Langkah ini dimulai dari persiapan awal penelitian hingga dengan penyusunan laporan akhir. Alur yang dibuat bertujuan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, maka peneliti membuat alur penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Penelitian

F. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 147) mengemukakan bahwa: “ Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul, teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik”, data yang terkumpul seluruhnya diperiksa kemudian divalidasikan sebagai data bersih. Sesuai dengan penjelasan ahli teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik, deskriptif, pemilihan didasarkan dengan rumusan masalah dan tujuan yang akan dicapai oleh peneliti.

Metode analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian ini untuk menganalisis data menggunakan statistik deskriptif. Menurut Yatim Riyanto (2001, hlm. 104) menjelaskan bahwa, “Statistik yang digunakan dalam analisis data, dapat berupa statistik deskriptif dan statistik inferensial”. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengolah data menggunakan statistik deskriptif. Pemilihan statistik deskriptif untuk mengolah suatu data didasarkan pada suatu rumusan masalah dan tujuan masalah dalam penelitian ini.

Hasil dari analisis data penelitian ini adalah berupa prosentase, yang dapat ditentukan dengan rumus:

(Riduwan, 2014, hlm. 73)

$$P = fo/n \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban

fo = Jumlah skor yang muncul

n = Jumlah skor total/skor ideal/responden

100% = Bilangan mutlak

Setelah diketahui nilai persentasenya, maka penafsiran terhadap data tersebut dikonsultasikan pada kriteria penafsiran sebagai berikut :

Tabel 3.1 Interpretasi Prosentase

No	Prosentase	Interpretasi
1	0 %	Tidak ada
2	1 % - 39 %	Sebagian kecil
3	40 % - 49 %	Kurang dari setengahnya
4	50 %	Setengahnya
5	51 % - 75 %	Lebih dari setengahnya
6	76 % - 99 %	Sebagian besar
7	100 %	Seluruhnya

(Sumber: Sofian Effendi dan Tukiran, 2012, hlm. 304)